

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang gambaran hasil pemeriksaan Tubex serta jumlah dan jenis leukosit pada pasien demam typhoid di RS Advent Provinsi Lampung tahun 2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi skala Tubex di dapatkan hasil skala 4 sebanyak 58 pasien (95,1%), dan skala 6 sebanyak 3 pasien (4,9%).
2. Distribusi frekuensi jumlah leukosit pada pasien demam typhoid didapatkan rata-rata  $7.332 \text{ sel/mm}^3$ , median  $6.750 \text{ sel/mm}^3$ , standar deviasi  $4.085 \text{ sel/mm}^3$ , dengan nilai terendah  $2.200 \text{ sel/mm}^3$  dan tertinggi  $22.100 \text{ sel/mm}^3$ .
3. Distribusi frekuensi jenis leukosit menunjukkan bahwa neutrofil memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 62,4%, sedangkan basofil memiliki nilai terendah dengan rata-rata 0,4%. Rata-rata jenis leukosit lainnya adalah limfosit sebesar 26%, monosit 8,6%, dan eosinofil 1,8%.

#### **B. Saran**

1. Bagi masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya hygine dan sanitasi, termasuk mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan, serta menghindari konsumsi makanan dan minuman yang tidak higienis. Selain itu, perlu menjaga pola makan yang sehat untuk meningkatkan sistem imun tubuh, sehingga mampu mencegah risiko infeksi demam typhoid.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi lanjutan melihat rasio neutrofil dan limfosit (NLR) pada pasien demam typhoid.